

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH MASDARUL ULUM
PEMULUTAN**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**ERNI SUSANTI
NIM 13270031
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

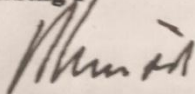
Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan" yang ditulis oleh saudari ERNI SUSANTI, NIM 13270031 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.

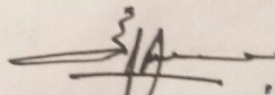
Wassalamu,alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. Najamuddin R, M.Pd.I
NIP. 195506161983031003

Palembang, 2017
Pembimbing II



Marvayah, M.Pd.I.
NIP. 1976111820072008

Skripsi Berjudul
**Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah
Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan**

yang ditulis oleh saudari ERNI SUSANTI, NIM. 13220031
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
didepan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang,

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Drs. Aguami, M.Pd.I
NIP 196706191995031001

Sekretaris

Miftahul Husni, M.Pd.I

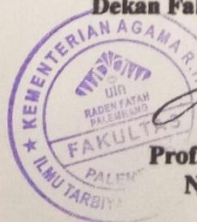
Penguji Utama : Saipul Annur
NIP: 19701208199603001

(.....)

Anggota Peaguji: Dr. Febriyanti, M.Pd.I
NIP: 197702032007012015

(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kebingungan adalah awal pengetahuan dan sedikit pengetahuan yang bertindak akan jauh lebih berharga dari pada banyak pengetahuan tetapi tanpa tindakan, karena keberhasilan adalah wujud dari tindakan bukan dari teori yang canggih tapi tanpa pelaksanaan”

“Berkirlah dengan baik dalam melakukan hal-hal kecil, karena itulah bekal untuk melakukan hal-hal besar”

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- Orang tuaku yang sangat berperan dalam terwujudnya keinginanmu menyelesaikan studi ini, yang terus member support baik berupa moril dan materil.
- Saudaraku Elmi Noptari dan Niko Muchlis yang selalu mendoakanku.
- Keluargaku yang terus memotivasiku.
- Sahabatku Dahlia Nova Sari yang tak hentinya member support dan semangat.
- Rekan seperjuanganku PGMI 01 2013 terkhusus Eva Setia Rahayu dan Eti Monika, dll yang selalu membantu dalam segala hal.
- Seseorang yang terus memotivasi, mendoakan, member semangat dan dorongan sehingga skripsi ini selesai.
- Dan tak lupa Akmaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya Amin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.


Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah Swt, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami bisa melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar serta dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung peningkatan pelaksanaan pendidikan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah member arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Najamuddin R, M.Pd.I selaku pembimbing I skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Maryamah, M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak/Ibudosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Syarwan, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Uulum Pemulutan yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolahnya, beserta dewan guru dan para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Kedua orang tuaku serta saudara kandungku yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung baik secara lisan maupun berbentuk material serta memotivasi baik demi suksesanku.
10. Orang terbaik dan terhebat yang selalu memberiku semangat dan motivasi yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-temanku tercinta angkatan 2013 khususnya PGMI 01 (2013) yang telah memberikan motivasi dan dukungannya, kurang lebih 4 tahun bersamasama menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
12. Teman-teman seperjuangan PPLK II (Keluarga MI Adabiyah II) dan teman-teman KKN kelompok 149(Desa Bukit Kec. Betung Kab. Banyuasin), semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah Swt, sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah Swt. Amin YaRobbal'Alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang,
Penulis

Erni Susanti
NIM 13270031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	14
F. Definisi Konseptual	18
G. Hipotesis Penelitian	19
H. Metodologi Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gaya Belajar.....	25
1. Pengertian	25
2. Macam-macam Gaya Belajar	28
3. Ciri-ciri Gaya Belajar	32
4. Strategi Untuk Mempermudah Gaya Belajar	35
5. Manfaat Pemahaman Terhadap Gaya Belajar	37
B. Prestasi Belajar	38
1. Pengertian.....	38

2. Macam-macam Tipe Prestasi Belajar	41
3. Fungsi Prestasi Belajar	45
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	46
5. Indikator Prestasi Belajar	48

BAB III KONDISI MI MASDARUL ULUM PEMULUTAN

A. Sejarah dan Identitas	52
B. Letak Geografis.....	53
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	53
D. Keadaan Guru dan Pegawai	55
E. Struktur Organisasi.....	58
F. KeadaanSiswa di	59
G. Kondisi Sarana dan Prasarana	60
H. Kurikulum dan Proses Pembelajaran	61
I. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Prestasi Belajar.....	50
Tabel 2 : Keadaan Guru MI Masdarul Ulum	56
Tabel 3 : Keadaan Pegawai MI Masdarul Ulum.....	57
Tabel 4 : Keadaan Siswa MI Masdarul Ulum.....	59
Tabel 5 : Keadaan Sarana dan Prasarana MI Masdarul Ulum	60
Tabel 6 : Skor Gaya Belajar Siswa	65
Tabel 7 : Hasil Jumlah Keseluruhan	66
Table 8 : Kriteria Prestasi Belajar Siswa.....	68
Table 9 : Prestasi Belajar siswa.....	68

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana gaya belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan. (2) Mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan. (3) Mengetahui bagaimana hubungan gaya belajar dengan prestasi siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan dengan jumlah siswa 17 orang. Instrument yang digunakan adalah skala gaya belajar dan dokumentasi. Data penelitian yang dikumpulkan dianalisis menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation Coefficient* dengan menggunakan bantuan program SPSS 23.

Hasil penelitian mengenai hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan sebagai berikut: (1) Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan yang gaya belajar visual sebanyak 35,29% dari 17 siswa, gaya belajar auditorial 58,82% dari 17 siswa dan gaya belajar kinestetik sebanyak 5,88 dari 17 siswa. (2) Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan yang prestasi terendah dari nilai 71,64 – 74,00 = 4 siswa, prestasi sedang dari 75,00 – 78,82 = 7 siswa, sedangkan prestasi tertinggi dari 79,27 – 83,91 = 6 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan cukup kopten. (3) Ada hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p gaya belajar dengan prestasi belajar adalah 0,05 maka hipotesis penelitian ini di terima.

Kata kunci: *gaya belajar, prestasi belajar, siswa kelas IV*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan menjadi sektor yang penting dalam mengembangkan kehidupan manusia dan juga dalam meningkatkan kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan proses interaksi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh, dapat pula dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan menuju kearah kedewasaan. Pada setiap bidang kehidupan tentu akan membutuhkan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu dalam pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan perekonomian dan kehidupan Negara.

Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka kegiatan pokok dalam pendidikan adalah belajar.¹

¹<http://Ooqoazroqu.blogspot.co.id/2013/01/undang-republik-indonesia-nomor.html?m=1>.t.d. (online) pada tanggal 28 mei 2017, jam 10.45

Pada umumnya pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi proses dan tindakan yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai gaya belajar sendiri, gaya belajar orang ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologi, dan lingkungan. Sebagian orang, misalnya, dapat belajar paling baik dengan cahaya yang terang, sedang sebagian yang lain dengan pencahayaan yang suram. Ada orang yang belajar paling baik secara berkelompok, sedang yang lain lagi memilih adanya figure otoriter seperti orang tua atau guru, yang lain lagi merasa bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka. Sebagian orang memerlukan musik sebagai latar belakang, sedangkan yang lain tidak dapat berkonsentrasi kecuali dalam ruangan sepi.

Gaya belajar menurut Keefe adalah suatu karakteristik kognitif, afektif, dan perilaku psikomotorik, sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajaran merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Gaya belajar merupakan cara yang sifatnya individu untuk memperoleh dan menyerap informasi dari lingkungannya, termasuk lingkungan belajar.²

Gaya belajar memiliki perbedaan maka jika kita lihat perbedaan antara gaya belajar yang *fiel dependent* dan *fiel independent*, maka ada pegangan bagi kita untuk mengenal tipe siswa yang kita hadapi. Pada umumnya guru dan murid yang

²M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar Kajian Teoretik*, cet. Ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 11

mempunyai tipe sama saling menyukai, akan tetapi ini belum berarti bahwa mutu pengajaran dengan sendiri akan meningkat.³

Setiap orang merupakan inivididu yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Begitupun dengan siswa di sekolah, tentu memiliki gaya belajar yang berbeda antara satu sama lain. Pengetahuan tentang gaya belajar siswa merupakan suatu hal yang penting, baik oleh siswa itu sendiri maupun bagi guru. Seorang siswa bisa lebih memaksimalkan kemampuannya dalam belajar guna meningkatkan prestasinya. Sementara bagi guru, dengan adanya pengetahuan tersebut akan membantu seorang guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa.

Ada baiknya setiap guru mengetahui tipe belajar setiap siswa agar kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien. Pada umumnya ada tiga tipe belajar siswa (1) visual, di mana dalam belajar, siswa lebih mudah belajar dengan cara melihat atau mengamati, (2) auditori, di mana siswa lebih mudah belajar dengan mendengarkan, (3) kinestetik, di mana dalam pembelajaran siswa lebih mudah belajar dengan melakukan. Dengan mengetahui gaya belajar siswa guru dapat menyesuaikan gaya belajar dengan kebutuhan siswa.

karena gaya belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk menerima, menyerap, mengatur dan mengelolah materi pelajaran yang diterimanya selama proses pembelajaran, maka gaya belajar itu sendiri sangat penting untuk

³ Nasution, M.A, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, cet. Ke-6,(Jakarta: PT Bumi Askara, 2013),hlm. 96-97

meningkatkan prestasi belajar belajar siswa. Hal ini perlu karena berdasarkan gambaran atau teori yang ada, prestasi itu sangat dipengaruhi oleh gaya belajar.

Tohirin mengatakan, prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar yang artinya pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, nerujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, psimotor. Oleh karena itu, ketiga aspek diatas juga harus menjadi indicator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek konitif, afektif,dan psikomotor.⁴ Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar atau prestasi belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengakaman dan proses belajar siswa.⁵ Namun demikian, pengungkapan perubahan tingka laku seluruh rana itu, khususnya rana rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar atau prestasi belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar atau prestasi belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 9 juli 2017 yang dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan, peneliti melihat bahwa guru ketika mengajar belum memperhatikan keragaman gaya belajar siswa. Hal ini terlihat sebagai contoh bahwa ketika guru memili salah satu metode dan media tidak

⁴Tohirin, M.s, M.Pd, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005), hlm. 151

⁵Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.216

menyesuaikan gaya belajar yang ada. Suasana kelas yang begitu ramai membuat anak tidak bisa berkonsentrasi dalam pembelajaran. Saat praktek kelompok ada kelompok yang tidak membawa alat dengan lengkap, ada kelompok yang meminjam alat temannya dan ada juga kelompok yang tidak praktek tetapi hanya melihat temannya. hal tersebut berpengaruh pada prestasi yang didapat siswa.⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 9 juli 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan yaitu dengan wali kelas IV Ibu Kurzia, S.Pd beliau memaparkan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan karena siswa hanya menyerap ilmu yang diberikan oleh guru atau pelajaran yang dibimbing oleh guru, serta masih banyak siswa yang mendapat nilai sebatas Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM).

Rendahnya prestasi siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan kemungkinan karena siswa belum belajar sesuai gaya belajarnya dan guru ketika mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman gaya belajar siswa. Melihat masalah diatas peneliti perlu untuk membahas tentang gaya belajar dalam skripsi yang berjudul Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan

⁶Observasi, Proses Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan, 9 Juli 2017

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis menemukan beberapa identifikasi masalah berikut:

- a. Siswa di kelas belajar dengan cara membaca buku pada semua mata pelajaran yang memiliki karakteristik yang berbedah.
- b. Suasana kelas cenderung ramai diduga karena siswa kurang berkonsentrasi pada mata pelajaran.
- c. Guru ketika mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman gaya belajar siswa.
- d. Nilai siswa kelas IV belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti akan memberikan pembatasan masalah sebagai fokus penelitian ini yaitu guru ketika mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman gaya belajar siswa yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana gaya belajarsiswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan?

- b. Bagaimana prestasi belajar siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan?
- c. Bagaimana hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.
- c. Untuk mengetahui bagaiman hubungan gaya belajar dengan pretasi siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang keanekaragaman gaya belajar siswa.
 - 2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi baik hanya sebagai bacaan maupun sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang ilmiah bagi mahasiswa yang tertarik dengan keanekaragaman gaya belajar siswa serta menawarkan sedikit Skala Gaya Belajar siswa masing-masing. Selain itu, bagi

mahasiswa yang berminat untuk meneliti lebih lanjut maka penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi yang ilmiah.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti Penelitian ini memberikan wawasan tentang siswa yang mempunyai gaya belajar masing-masing dan gaya belajar tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- 2) Bagi pendidik Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami keanekaragaman siswa dalam hal gaya belajar. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik agar ketika mengajar menyesuaikan dengan keanekaragaman gaya belajar siswa yang berbeda agar dapat mencapai prestasi yang optimal. Menambah pengetahuan pendidik bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka dari itu dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) guru membuat desain pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Secara umum, telah banyak orang yang meneliti mengenai gaya belajar dan prestasi belajar. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah:

Pertama, Dewi Hastarini (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD SE-KECAMATAN SEYENGAN SLEMAN YOGYAKARTA Tahun Pelajaran

2014/2015". Menurut Dewi Hastarini ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar.⁷ Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dewi Hastarini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar dan dengan hubungan minat baca dengan prestasi belajar siswa, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi ganda. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa dengan diperoleh $r_{hitung}=0,334$, dengan $p=0,000$, $t_{tabel}=0,137$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $p < 0,05$ artinya semakin baik gaya belajar, semakin tinggi pula prestasi belajar, demikian juga sebaliknya semakin rendah gaya belajar maka semakin rendah prestasi belajar. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar siswa, dengan diperoleh $r_{hitung}=0,249$, dengan $p=0,000$, $t_{tabel}=0,137$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$, artinya semakin tinggi minat baca maka semakin tinggi prestasi belajar. Dari penelitian Dewi Hastarini dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan dari peneliti ini dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Perbedaannya kalau Dewi Hastarini untuk mengetahui sebatas minat baca terhadap prestasi belajar siswa. Kalau peneliti untuk mengetahui sebatas mana hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

⁷Dewi Hastarini, *Hubungan Gaya Belajar dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD SE-Kecamatan Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Kedua, Dewi A. Sagitasari (2010) dalam skripsinya yang berjudul Hubungan Antara kreatifitas dan Gaya Belajar sengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. Menurut Dewi A. Sagitasari hasil penelitian ini memiliki kreatifitas yang cukup tinggi dan gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar visual dan prestasi yang cukup berkompentensi.⁸ Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dewi S. Sagitasari bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas, gaya belajar dan prestasi siswa mata pelajaran Matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kreativitas cukup tinggi sebanyak 49,42%, gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar visual sebesar 44,1%, dan prestasi belajar yang cukup kompeten sebanyak 37,21%. Dari penelitian Sagitasari dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan dari peneliti ini dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: persamaannya sama-sama menggunakan gaya belajar dan prestasi belajar siswa dan. Perbedaannya, kalau sagitasari untuk mendeskripsikan kreativitas siswa dengan gaya belajar mata pelajaran Matematika. Sedangkan peneliti untuk mengetahui sebatas mana hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pad mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Ketiga, Annie Qodriyah (2011) dalam skripsinya yang berjudul Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyah Semarang. Menurut Annie Qodriyah hasil penelitiannya gaya belajar siswa di MI Miftakhul ini dalam kategori baik

⁸ Dewi A. Sagitasari, Hubungan *Antara Kreativitas dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMP*, Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta.

dengan hasil belajarnya dalam kategori yang baik.⁹ Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Annie mengambil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar Aqidah Akhlak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa dapat diketahui bahwa meannya adalah 63,57, hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa adalah dalam kategori baik yakni berada pada interval 64-70, sedangkan hasil belajar aqidah akhlak juga diketahui bahwa meannya adalah 77,03, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar aqidah akhlak siswa adalah dalam kategori baik yakni berada pada interval 74-79. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan yang peneliti yaitu sama-sama menggunakan gaya belajar dan mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan perbedaannya kalau Annie menggunakan gaya belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak, sedangkan peneliti menggunakan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Keempat, Indrawan Dwi Candra (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Menurut Indawan hasil penelitian ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.¹⁰ Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa indawan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

⁹Annie Qodriyah, *Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyah Semarang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Walisongo Semarang. (Online) [http:// Jurnal-kreatif-Tadulako/Vol/4/no/5/ISSN/2354-614X](http://Jurnal-kreatif-Tadulako/Vol/4/no/5/ISSN/2354-614X). Diakses Tanggal 9 Juli 2017, pukul 9.36.t.d

¹⁰ Indrawan Dwi Candra, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Online) <http://idr.muhamadiyah-antasari.ac.id/2684/>. Diakses tanggal 10 Juli 2017, pukul 7.28.t.d

gaya belajar terhadap hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang didahului dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, kelinieran dan keberanian regresi. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang peneliti gunakan. Persamanya, sama-sama menggunakan gaya belajar dan perbedaannya kalau indawan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Kalau yang digunakan peneliti untuk mengetahui sebatas manakah gaya belajar dengan prestasi nelajar siswa.

Kelima, Fajar Dwi Prasetya (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Perbankan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman”. Menurut Fajar Dwi Prasetya hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar.¹¹ Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa fajar bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh dari gaya belajar visual, gaya belajar autorial, dan gaya kinestetik baik secara sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang peneliti gunakan yaitu: persamaannya sama-sama menggunakan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaannya kalau Fajar unutk mengetahui pengaruh dari gaya visual, gaya autorial, dan gaya kinestetik.

¹¹ Fajar Dwi Prasetya, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Perbankan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman*, Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. (Online) <http://Digitib.Universitas-Suka.Ac.Id/15368/>. 20 juli 2017. Pukul 19.24, t.d.

Kalau peneliti untuk mengetahui gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

E. Kerangka Teori

“kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.” Kerangka teori yang penulis jadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah tentang gaya belajar dan prestasi belajar.

1. Gaya belajar

Nasution Gaya Belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal.¹² Tidak semua orang mengikuti cara yang sama. Masing-masing menunjukkan perbedaan, namun para peneliti dapat menggolong-golongkannya. Gaya belajar ini berkaitan erat dengan pribadi seseorang, yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangan.

M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.¹³

Bobbi Deporter dan Mike Hernacki mengatakan gaya belajar anda adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi-situasi

¹² Nasution, M.A, *Berbagai...*, hlm.94

¹³ Nur Ghufro, *Gaya Belajar...*, hlm. 42

antarpribadi. Ketika anda menyadari bagaimana anda dan orang lain menyerap dan mengolah informasi, anda dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya anda sendiri.¹⁴

Kolb mengatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integrasi dalam siklus belajar aktif.¹⁵

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih oleh siswa untuk merangsang dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf.¹⁶ Untuk mengetahui seberapa jauh prestasi akademik tersebut, maka diperlukan pengukuran dan penilaian hasil belajar. Pengukuran mencakup segala cara untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar yang dapat dikuantifikasikan. Prestasi belajar lebih jauh dapat diukur tinggi dan rendahnya berdasarkan nilai ujian yang diperoleh, berupa nilai rapor atau IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

¹⁴ Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hlm. 110

¹⁵Nasution, *Berbagai pendekatan...*, hlm. 11

¹⁶*Opcit...*, hlm.9

Menurut Darmadi prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami belajarnya. Sedangkan menurut Nurkencana prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pembelajaran, ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁷

Sumadi Suryabrata mengatakan prestasi belajar adalah sebagai rumus yang diberikan guru mata pelajaran mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama periode tertentu. Sedangkan menurut Ws. Winkel prestasi belajar adalah hasil pembelajaran yang ditampilkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksial.¹⁸

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dari hasil nilai raport.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

¹⁷<https://elnicovengance.wordpress.com/2012/09/30/prestasi-belajar.html?e=1>. (Online) 01 juni 2017, jam 10.02, t.d.

¹⁸<http://www.gurupendidikan.com/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya.html?e=8>. (Online) 02 juni 2017, jam 08.46, t.d.

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variable dalam penelitian ini adalah:



2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang perlu untuk mengukur variable tersebut.¹⁹

a. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara yang digunakan siswa untuk menerima informasi dan mengelolah informasi yang disesuaikan dengan modalitas belajar yang dimiliki siswa.

Gaya belajar yang menjadi fokus penelitian ini ada tiga yaitu:

- 1) Gaya belajar *Visual* adalah belajar dengan cara melihat sehingga akan lebih memahami suatu materi ketika melihat gambar atau symbol.
- 2) Gaya belajar *Audio* adalah belajar dengan cara mendengar sehingga akan lebih memahami suatu materi ketika mendengarkan ceramah dari guru atau mendengarkan rekaman *radio tape*.

¹⁹ Team Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2014), hlm. 9

- 3) Gaya belajar *Kinesthetic* adalah belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh sehingga akan lebih memahami suatu materi ketika siswa melakukan praktik atau eksperimen.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil siswa setelah mengalami proses belajar yang biasanya diukur melalui tes dan memiliki kriteria ketentuan minimal (KKM). Prestasi belajar ada tiga macam yaitu prestasi kognitif, prestasi efektif, dan prestasi psikomotorik. Pada penelitian ini, peneliti amelihat prestasi kognitif siswa atau prestasi akademiknya saja.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.²⁰

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar dengan Perstasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar dengan Perstasi Belajar Siswa Kelas IV diMadrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

²⁰Team penyusun, Buku Pedoman..., hlm 9

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Jadi penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok.²¹

2. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non angka yaitu berupa kalimat meliputi dan kuantitatif.
- 2) Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi data tentang jumlah siswa, jumlah guru, dan hal-hal yang berkaitan dengan semua yang diteliti.

b. Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan data skunder yaitu:

²¹Syamsuddin, dkk, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 98

- 1) Sumber data primer yaitu diperoleh dari siswa dan guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.
- 2) Sumber data skunder yaitu data pendukung berupa data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang disimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²²Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan yang berjumlah 103 terdiri dari 58 siswa laki-laki dan 45 siswa perempuan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.²³Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa sampel juga diartikan sebagai bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap

²² Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2014), hlm. 80

²³*Ibid.*, hlm.118

yang dianggap bisa mewakili populasi.²⁴ Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *random sampling* (sampel rambang).

Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi, baik secara individual atau berkelompok diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.²⁵

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang jumlah keseluruhannya yaitu 17 siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan. Yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana gaya belajar, prestasi belajar siswa, serta letak lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hlm. 174.

²⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 36.

b. Angket

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan baik jumlah siswa, jumlah guru, sasaran dan prasarana dan yang lainnya di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Sugiono, mengemukakan bahwa “Dalam analisis data kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, maka teknik analisis data menggunakan adalah Korelasi Product Moment.²⁶ Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS23*.

²⁶Sudjana, *Metode ...*, hlm. 246

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variable penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, landasan teori tentang teori-teori gaya belajar dan prestasi belajar siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian dan tujuan.

BAB III, gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum pemulutan. Bagian ini menguraikan tentang sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang, visi, misi dan tujuan. Keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah serta keadaan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah II Palembang.

BAB IV, menjelaskan tentang Gaya belajar, prestasi belajar dan hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

BAB V , kesimpulan dan saran. Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan skripsi. Saran, berikan solusi dari permasalahan dalam skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Belajar

1. Pengertian

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini selalu berbeda satu sama lainnya. Baik bentuk fisik, tingkah laku, sifat maupun berbagai kebiasaan lainnya. Tidak ada satupun manusia yang memiliki bentuk fisik, tingkah laku, dan sifat yang sama walaupun kembar sekalipun. Kita harus mengetahui bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda satu sama lain. Ini sangat tergantung pada gaya belajarnya. “ seperti yang dijelaskan dalam buku Hamzah B. Uno, “bahwa pepatah mengatakan *lain ladang, lain ikannya. Lain orang lain pula gaya belajarnya*. Peribahasa tersebut memang pas untuk menjelaskan fenomena bahwa tak semua orang punya gaya belajar yang sama. Termasuk apabila mereka bersekolah disekolahan yang sama atau bahkan duduk dikelas yang sama”.²⁷

S. Nasution mengatakan “gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menerima stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal”.²⁸ Sedangkan menurut Nur Ghufroon &

²⁷ Hamzah B. Uno, M.Pd, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, cet. Ke-5, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 180

²⁸ Nasution, M.A, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, cet. Ke-6, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2013), hlm. 94

Rini Risnawati “gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda”.²⁹

Willing mendefinisikan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pelajar, sedangkan Keef memandang gaya belajar sebagai cara seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya.³⁰

Bobby Deporter & Hernaki mendefinisikan, “gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”.³¹ Menurut Bobby Deporter & Mike Hernacki, gaya belajar seseorang adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi antar pribadi.

Fleming dan Mills Mengatakan, “gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk beradaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran”. Rina Dunn, seorang pelopor dibidang gaya belajar, telah menemukan banyak variable yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Sebagaian orang, misalnya, dapat belajar paling baik

²⁹ Nur Ghufro dan Rini Risnawita, S, *Gaya Belajar Kajian Teoretik*, cet. Ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 42

³⁰ <http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-gaya-belajar-berbagai-macam.html?m>. t.d. (Online) 22 agustus 2017, jam 7.22

³¹ Bobby Deporter dan Mike Hernacki, *Quantu Learning*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015), hlm. 110

dengan cahaya yang terang, sedang sebagian yang lain dengan pencahayaan yang suram. Ada orang yang belajar paling baik secara berkelompok, sedang yang lain lagi memilih adanya figure otoriter seperti orang tua atau guru, yang lain merasa bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka. Sebagian orang memerlukan musik sebagai latar belakang, sedang yang lain tidak dapat berkonsentrasi kecuali dalam ruangan sepi. Ada orang-orang yang memerlukan lingkungan kerja yang teratur dan rapi, tetapi yang lain lebih suka menggelar segala sesuatunya supaya semua dapat terlihat.

Walaupun masing-masing peneliti menggunakan istilah yang berbeda dan menemukan berbagai cara untuk mengatasi yang berbeda dan menemukan berbagai cara untuk mengatasi gaya belajar seseorang, telah disepakati secara umum adanya dua kategori utama tentang bagaimana kita belajar. Pertama, bagaimana kita menyerap informasi dengan mudah (modalitas) dan kedua, cara kita mengatur dan mengolah informasi tersebut (dominasi otak). Selanjutnya, jika seseorang telah akrab dengan gaya belajarnya sendiri, maka dia dapat membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah.³²

Levie & Levie yang membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan prestasi belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dan konsep. Baugh dan Achsin memiliki pandangan yang searah mengenai hal ini.

³²Bobby, *Quantum...*, hlm. 110-112

Perbandingan memperoleh prestasi belajar atau hasil belajar melalui indra pandang dan indra dengar sangat menonjol perbedaannya kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang (visual), dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar (auditorial), dan 5% lagi dengan indera lainnya (kinestetik). Sementara itu, Dale memperkirakan bahwa perolehan prestasi belajar atau hasil belajar melalui indera pandang (visual) 75%, melalui indera dengar (auditorial) sekitar 13% dan melalui indera lainnya (termasuk dalam kinestetik) sekitar 12%.³³

Seluruh definisi gaya belajar di atas tampak tidak ada yang bertentangan, melainkan memiliki kemiripan antara yang satu dengan yang lainnya. Define-definisi gaya belajar tersebut secara substansial tampak saling melengkapi. Berdasarkan keterangan-keterangan di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa gaya belajar yaitu suatu cara pandangan pribadi terhadap peristiwa yang terlihat dan dialami. Oleh karena itulah pemahaman, pemikiran, dan pandangan seorang anak dengan anak yang lain dapat berbeda, walaupun kedua anak tersebut tumbuh pada kondisi dan lingkungan yang sama, serta mendapat perlakuan yang sama.

2. Macam-macam Gaya Belajar

Menurut Bobbi Deporter & Mike Hernacki secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.³⁴

³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm. 9

³⁴ Bobby Deporter, *Quantum...*, hlm 112

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, memandang dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar.

Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca ilustrasi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya³⁵. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode dan media belajar yang dominan mengaktifkan indera penglihatan (mata).

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata sangat memegang peranan penting. Gaya belajar visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, grafik dan sebagainya. Bias juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan huruf.³⁶

Seseorang yang bertipe visual, akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, gambar, grafik. Pokoknya mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya. Sebaliknya merasa sulit belajar apabila dihadapkan bahan-bahan bentuk suara, atau gerakan.³⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar visual memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat

³⁵ *Ibid*

³⁶ Nini Subuni, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hlm 118

³⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 84-85.

indera mata. Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca ilustrasi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya.

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar³⁸. Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, ia mudah belajar, muda menerima stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.

Oleh karena itu, mereka mereka sangat mengandalkan telinganya untuk mencapai kesuksesan belajar, misalnya dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi. Selain itu, bias juga mendengarkan melalui nada (nyanyian/lagu).³⁹

Anak yang bertipe auditorial, mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan ia cepat menerima bahan pelajaran, disamping itu kata dari teman (diskusi) atau suara radio/kaset ia mudah menerimanya. Pelajaran yang disajikan dalam bentuk tulisan, pemahaman, gerakan-gerakan yang ia mengalami kesulitan.⁴⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa orang yang mengguakan gaya belajar Auditorial memperoleh informasi dengan memanfaatkan

³⁸ Bobby Deporter, *Quantum Learning...*, hlm 98

³⁹ Nini Subuni, *Mengatasi Kesulitan...*, hlm 119

⁴⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi...*, hlm 85

alat indera telinga. Untuk mencapai kesuksesan belajar, orang yang menggunakan gaya belajar Auditorial bias belajar dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog dan berdiskusi.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh.⁴¹ Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menerima pelajaran apabila ia bergerak, meraba atau mengambil tindakan. Misalnya, ia baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.

Individu yang bertipe ini, mudah mempelajari bahan yang berupa tulisan-tulisan, gerakan-gerakan, dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara atau penglihatan.⁴² Selain itu, belajar secara kinestetik berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.⁴³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar kinestetik memperoleh informasi dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Individu yang mempunyai gaya belajar kinestetik mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Selain itu dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.

⁴¹ Bobby Deporter, *Quantum Learning...*, hlm 100

⁴² Opcit..., hlm 85

⁴³ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan...*, hlm 119

3. Ciri-ciri gaya belajar

Pada dasarnya, dalam diri setiap manusia terdapat tiga gaya belajar. Akan tetapi ada di antara gaya belajar yang paling menonjol pada diri seseorang. Di sini peneliti membahas tiga ciri gaya belajar, yaitu ciri gaya belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik.

Adapun ciri-ciri gaya belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik adalah:⁴⁴

- a. Ciri-ciri yang menonjol dari mereka yang memiliki tipe gaya belajar Visual:
 - 1) Senang kerapian dan teterampilan.
 - 2) Jika berbicara cenderung lebih cepat.
 - 3) Ia suka membuat perencanaan yang matang untuk jangka panjang yang baik.
 - 4) Sangat teliti sampai ke hal-hal yang detail sifatnya.
 - 5) Mementingkan penampilan, baik dalam berpakaian maupun presentasi.
 - 6) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka.
 - 7) Lebih mudah mengingat apa yang di lihat, dari pada yang di dengar.
 - 8) Mengingat sesuatu dengan penggambaran (asosiasi) visual.
 - 9) Ia tidak mudah terganggu dengan keributan saat belajar (bias membaca dalam keadaan rebut sekalipun).
 - 10) Lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan orang lain.
 - 11) Mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulangnya.
 - 12) Ia adalah pembaca yang cepat dan tekun.

⁴⁴ Bobby Deporte, *Quantum Learning...*, hlm 116

- 13) Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang sesuatu masalah atau proyek.
- 14) Menceoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat.
- 15) Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- 16) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak.
- 17) Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada berpidato.
- 18) Lebih suka seni dari pada musik.

Ciri-ciri bahasa tubuh yang menunjukkan seseorang gaya belajar Visual yaitu biasanya duduk tegak dan mengikuti penyaji dengan matanya.

b. Ciri-ciri yang menonjol dari mereka yang memiliki tipe gaya belajar Auditorial:

- 1) Saat bekerja sering berbicara pada diri sendiri.
- 2) Mudah terganggu oleh keributan atau hiruk pikuk disekitarnya.
- 3) Sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca.
- 4) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan sesuatu.
- 5) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara dengan mudah.
- 6) Merasa kesulitan untuk menulis tetapi mudah dalam bercerita.
- 7) Biasanya ia adalah pembicara yang fasih.
- 8) Lebih suka music dari pada seni yang lainnya.
- 9) Lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat.
- 10) Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.
- 11) Lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya.

Ciri-ciri bahasa tubuh yang menunjukkan seseorang gaya belajar Auditorial yaitu sering mengulang dengan lembut kata-kata yang diucapkan penyaji, atau sering menggunakan kepalanya saat fasilitator menyajikan informasi lisan. Pelajar tipe ini sering “memainkan sebuah asset dalam kepalanya” saat ia mencoba mengingat informasi. Jadi, mungkin ia akan memandang ke atas saat ia melakukannya.

c. Ciri-ciri yang menonjol dari mereka yang memiliki tipe gaya belajar kinestetik:

- 1) Berbicara dengan perlihat.
- 2) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.
- 3) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.
- 4) Selalu berorientasi dengan fisik dan banyak bergerak.
- 5) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
- 6) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
- 7) Banyak menggunakan isyarat tubuh.
- 8) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama.
- 9) Memungkinkan tulisannya jelek.
- 10) Ingin melakukan segala sesuatu.
- 11) Menyukai permainan yang menyibukkan.

Ciri-ciri bahasa tubuh yang menunjukkan seseorang gaya belajar Kinestetik yaitu sering menunduk saat ia mendengarkan.

4. Strategi Untuk Mempermudah Gaya Belajar

Adapun 3 strategi untuk mempermudah gaya belajar, seperti dikutip oleh Nichole dalam buku Bobby adalah strategi gaya belajar visual, strategi gaya belajar auditorial dan strategi gaya belajar kinestetik sebagai berikut:⁴⁵

a. Strategi untuk mempermudah gaya belajar Visual:

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa Visual:

- 1) Gunakan kertas tulis dengan tulisan berwarna dari pada papan tulis, Lalul gantunglah grafik berisi informasi penting di sekeliling ruangan pada saat anda menyajikannya, dan rujuklah kembali grafik itu nanti.
- 2) Dorong siswa untuk menggambarkan informasi, dengan menggunakan peta, diagram, dan warna. Berikan waktu untuk membuatnya.
- 3) Berdiri tenang saat penyajian segmen informasi, bergeraklah diantara sekmen.
- 4) Bagikan salinan frase-frase kunci atau garis besar pelajaran, sisakan ruang kosong untuk catatan.
- 5) Beri kode warna untuk bahan pelajaran dan perlengkapan, dorong siswa menyusun pelajaran mereka dengan aneka warna.
- 6) Gunakan bahan ikon dalam presentase anda, dengan menciptakan siombol visual atau ikon yang mewakili konsep kunci.

b. Strategi untuk mempermudah gaya belajar auditorial:

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa Auditorial adalah:

⁴⁵ Bobby Deporter, et. Al. Terjemah Ari Nilandari, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2005), hlm 85

- 1) Gunakan variasi vocal (perubahan nada, kecepatan dan volume) dalam presentasi.
- 2) Ajarlah sesuai dengan cara urutan atau format tertentu, ujian informasi itu dengan cara yang sama.
- 3) Gunakan pengulangan, minta siswa menyebutkan kembali konsep kunci dan petunjuk.
- 4) Setelah tiap segmen pengajaran, minta siswa memberitahu teman disebelahnya satu hal yang dia pelajari.
- 5) Nyanyikan konsep kunci atau minta siswa mengarang lagu/rap mengenai konsep itu.
- 6) Kembangkan dan dorong siswa untuk memikirkan jembatan keledai untuk menghafal konsep kunci.
- 7) Gunakan music sebagai aba-aba untuk kegiatan rutin.

c. Strategi untuk mempermudah gaya belajar kinestetik:

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa kinestetik adalah:

- 1) Gunakan alat bantu saat mengajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep-konsep kunci.
- 2) Ciptakan simulasi konsep-konsep kunci.
- 3) Jika bekerja dengan siswa perseorangan, berikan bimbingan parallel dengan duduk disebelah mereka, bukan di depan atau belakang mereka.
- 4) Cobalah berbicara dengan setiap siswa secara pribadi setiap hari, sekalipun hanya salam kepada para siswa saat mereka masuk atau “ibu senang kamu berpartisipasi” atau mereka keluar kelas.
- 5) Peragakan konsep sambil memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajarinya langkah demi langkah.

- 6) Ceritakan pengalaman pribadi mengenai wawasan belajar anda kepada siswa, dan dorong mereka untuk melakukan hal yang sama.
- 7) Izinkan siswa berjalan-jalan di kelas ketika situasi memungkinkan.

Menurut Rose dan Nichole “setiap orang belajar dengan cara berbeda-beda, dan semua cara sama baiknya”.⁴⁶ Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri, namun dalam kenyataannya kita semua memiliki ketiga gaya belajar itu, hanya saja biasanya satu saja mendominasi.

5. Manfaat Pemahaman Terhadap Gaya Belajar

Nasution menyatakan bahwa, berbagai macam metode mengajar telah banyak diterapkan dan diujicobakan kepada siswa untuk memperoleh hasil atau prestasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya tidak ada satu metode mengajar yang lebih baik dari pada metode mengajar yang lain. Jika berbagai metode mengajar telah ditetapkan dan tidak menunjukkan hasil atau prestasi yang diharapkan, maka alternative lain yang dapat dilakukan oleh guru secara individual dalam proses pembelajaran yaitu atas dasar pemahaman terhadap gaya belajar siswa.⁴⁷

Bobby Depotter dan Hernacki menyebutkan bahwa mengetahui gaya belajar yang berbeda telah membantu para siswa, dengan demikian akan member persepsi yang positif bagi siswa tentang cara guru mengajar.⁴⁸ Agar aktifitas

⁴⁶ *Ibid...*, hlm 16

⁴⁷ Nasution, *Berbagai Pendekatan...*, hlm 115

⁴⁸ Bobby Depotter, *Quantu Learning...*, hlm 110

dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka gaya belajar siswa harus dipahami oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat merangkum bahwa gaya belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor pembawaan atau *intern* (intelegensi, bakat, minat, kebiasaan, modalitas belajar) dan faktor lingkungan atau *ekstern* (suara, pencahayaan, temperature dan desain belajar).

B. Prestasi belajar

1. Pengertian

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*", dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam literature, prestasi selalu berhubungan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Robert M. Gagne dalam artikel oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah bahwa dalam setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar (*achievement*) seseorang.⁴⁹

Tohirin mengatakan, prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar yang artinya pencapaian prestasi belajar

⁴⁹<http://spesialis-torch.com/content/view/120/29/2008.Pengertian-Hasil-Belajar.html?=&1>. T.d. (Online) 1 Juni 2017, jam 07.37

atau hasil belajar siswa, nerujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, psimotor. Oleh karena itu, ketiga aspek diatas juga harus menjadi indicator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek konitif, afektif,dan psikomotor.⁵⁰ Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar atau prestasi belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengakaman dan proses belajar siswa.⁵¹ Namun demikian, pengungkapan perubahan tingka laku seluruh rana itu, khususnya rana rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar atau prestasi belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar atau prestasi belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Menurut Darmadi prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukansebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami belajarnya. Sedangkan menurut Nurkencana prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pembelajaran, ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil

⁵⁰Tohirin, M.s, M.Pd, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005), hlm. 151

⁵¹Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajari*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.216

yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁵²

Sumadi Suryabrata mengatakan prestasi belajar adalah sebagai rumus yang diberikan guru mata pelajaran mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama periode tertentu. Sedangkan menurut Ws. Winkel prestasi belajar adalah hasil pembelajaran yang ditampilkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksial.⁵³

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan sebuah proses mengajar-belajar (*the teaching-learning process*) atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran/penyajian materi, dan kenaikan kelas.⁵⁴

Perubahan prestasi belajar atau hasil belajar bersifat menyeluruh. Menurut pandangan ahli jiwa Gestalt, bahwa perubahan sebagai prestasi atau hasil belajar bersifat menyeluruh baik perubahan pada perilaku maupun kepribadian secara keseluruhan. Belajar bukan semata-mata kegiatan mekanis stimulus respon, tetapi melibatkan seluruh fungsi organism yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu.

⁵²<https://elnicovengeance.wordpress.com/2012/09/30/prestasi-belajar.html?e=6>. (Online) 01 juni 2017, jam 10.02. t.d.

⁵³<http://www.gurupendidikan.com/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya.html?e=>. (Online) 02 juni 2017, jam 08.46. t.d.

⁵⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm 196

Selain Winkel mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.⁵⁵

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan sebuah proses mengajar-belajar (*the teaching-learning process*) yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan dinyatakan dalam raport. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

2. Macam-macam tipe prestasi belajar

Dalam Al Qur'an telah dijelaskan bahwa antara satu individu dengan yang lainnya berbeda dalam menerima dan menafsirkan ilmu yang didapat. Ada yang pandai dibidang matematika, sedangkan yang lain pandai di bidang sastra. Inilah kelebihan dan kekurangan yang diberikan Allah kepada setiap insan. Seperti yang dijelaskan pada Surat At-Tiin ayat 4 berikut ini:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: “*sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”.⁵⁶

⁵⁵ Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Edisi Revisi, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1999), hlm 146

⁵⁶ Lajnah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media, 2013), hlm. 597

Tak bisa dipungkiri setiap orang pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Karena pada hakekatnya manusia memiliki gaya belajar dan prestasi yang mungkin berbeda-beda antara satu dengan yang lain.

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai, dapat dikategorikan ke dalam tiga bidang yakni bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotor. Menurut Sudjana dalam buku Tohirin ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.⁵⁷

Dari pendapat tersebut dapat penulis uraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

Tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup 6 Tipe Yaitu:

- 1) Tipe Prestasi Pengetahuan Hapalan, pengetahuan ini mencakup aspek-aspek factual dan ingatan (sesuai hal yang harus diingat kembali) seperti ayat-ayat Al-qur'an, Hadis dan seperti seperti hukum islam termasuk dalam materi pelajaran ibadah seperti sholat, tuntutan akan hafalan karena dari sudut respons siswa, pengetahuan itu perlu dihafal atau diingat agar dapat dikuasai dengan baik.
- 2) Tipe Prestasi Belajar Pemahaman, lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan, pemahaman memerlukan kemampuan menerima makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yaitu: pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya, misalnya memahami

⁵⁷ Tohirin, *Psikologi...*, hlm 151-156

kalimat dari bahasa arab ke bahasa Indonesia. Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbedah dan pemahaman ekstrapolasi, yaitu kesanggupan melihat dibalik yang tertulis dan memperluas wawasan.

- 3) Tipe Prestasi Belajar Penerapan, merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hokum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan suatu permasalahan, menerapkan suatu dalil (Al-qur'an dan hadis).
- 4) Tipe Prestasi Belajar Analisis, merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsure-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar yang kompleks yang memanfaatkan unsure tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Apabila kemampuan analisis telah dimiliki seseorang maka seseorang akan dapat mengkreasi sesuatu yang baru.
- 5) Tipe Prestasi Belajar Evaluasi, merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan yang dimilikinya dan criteria yang digunakannya. Tipe gaya belajar ini dikategorikan yang paling tinggi, dalam tipe prestasi belajar evaluasi, tekanan pada pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan criteria tertentu.

b. Tipe Gaya Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar dibidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru cenderung lebih memperhatikan atau tekanan pada siswa dalam berbagai tinfka laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar dan lain-lain.

Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:

- 1) *Receiving* atau *attending* yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang dating pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang dating dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian) yaitu berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 4) *Organisasi* termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) *Karakteristik* dan *internalisasi* nilai yakni keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

c. Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkat keterampilan itu meliputi:

- 1) Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang sering ridak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.

- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan berspektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dll.
- 4) Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan keterampilan.
- 5) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative

Tipe-tipe prestasi belajar seperti dikemukakan diatas tidak berdiri sendiri melainkan berkaitan satu sama lain. Seseorang (siswa) yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam praktek belajar mengajar di sekolah-sekolah tipe belajar kognitif cenderung lenih dominan dari tipe-tipe afektif dan psikomotor. Misalnya, seorang siswa secara kognitif (evaluasi kognitifnya) dalam mata pelajaran shalat baik, tetapi dari segi afektif dan psikomotor kurang bahkan jelek, karena banyak diantara mereka yang tidak bisa mempraktekkan gerakan-gerakan shalat secara baik. Kecenderungan yang sama juga terjadi pada mata pelajaran yang lain. Meskipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotor diabaikan

3. Fungsi Prestasi Belajar

Zainal mengatakan prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama antara lain.⁵⁸

⁵⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya 1999), hlm 3-4

- a. Sebagai indikator keberhasilan dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Sebagai lambing pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Dengan asumsi bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat.
- e. Sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Dengan demikian, pendidikan untuk mengetahui prestasi yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar guna untuk mencapai indikator-indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan pada dasarnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor baik dari dalam diri individu (faktor intern) maupun dari luar individu (faktor ekstern).

Suryabrata mengatakan secara garis besar bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor intent, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, meliputi faktor fisiologis, faktor fisiologis berasal dari keadaan jasmani diri individu itu sendiri, biasanya berhubungan erat dengan fungsi-fungsi fisik misalnya kesehatan panca indera dan lain-lain, dan faktor psikologis, faktor psikologis berhubungan dengan hal-hal yang bersifat psikis misalnya motivasi, minat, bakat, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, meliputi faktor sosial, faktor sosial yang di maksud adalah faktor manusia (semua manusia), dan faktor non-sosial, Faktor non-sosial meliputi keadaan cuaca, udara, lokasi tempat belajar, alat-alat yang dipergunakan untuk belajar.⁵⁹

Sedangkan menurut Slameto mengatakan bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor intern meliputi, faktor jasmania, berupa kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, faktor kelelahan, berupa kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁶⁰

⁵⁹ Suryabrata S, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2002), hlm 233

⁶⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2003), hlm. 54

Selain beberapa faktor diatas, faktor intern khususnya faktor psikologis lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kreativitas dan gaya belajar. Kreativitas dimaksudkan pada kemampuan individu menghasilkan banyak gagasan asli dan inovatif, menguraikan suatu masalah dengan terperinci, dan mengkaji persoalan dengan perspektif berbeda. Sedangkan gaya belajar dimaksudkan pada kemampuan individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi dengan baik, kemampuan memahami materi yang disampaikan dengan baik, serta kemampuan mengatasi kesulitan yang dihadapi sesuai cara yang dipilih.

5. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan prestasi belajar atau hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikianm pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya rana rasa siswa, sangat sulit karena perubahan prestasi belajar atau hasil belajar itu ada yang bersifat imtangible (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah mengambil indikator yaitu cuplikan atau gambaran perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar atau hasil belajar siswa baik yang berdimensi cipta, rasa, ataupun karsa. Diantaranya indikator-indikator prestasi belajar atau hasil belajar siswa berdasarkan ketiga dimensi tersebut adalah:⁶¹

a. Indikator rana cipta (kognitif)

- 1) Pengamatan: dapat menunjukkan, membandingkan dan menghubungkan.

⁶¹ Muhibbin, *Psikologi...*, hlm. 151-154

- 2) Ingatan: dapat menyebutkan dan menunjukkan kembali.
 - 3) Pemahaman: dapat menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - 4) Penerapan: dapat memberikan contoh dan mengungkapkan secara tepat.
 - 5) Sintesis (pemeriksaan dan pemikiran secara teliti): dapat menguraikan dan mengklasifikasikan.
 - 6) Analisis (membuat panduan baru dan utuh): dapat menghubungkan, menyimpulkan dan mengeneralisasikan (membuat perinsip baru)/
- b. Indikator rana rasa (afektif)
- 1) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima dan menolak.
 - 2) Sambutan: kesedihan berpartisipasi/terlibat dan memanfaatkan.
 - 3) Apresiasi (sikap menghargai): menganggap penting dan bermanfaat, indah dan harmonis, serta mengagumi.
 - 4) Internalisasi (pemahaman): mengakui dan meyakini atau mengingkari.
 - 5) Karakterisasi (penghayatan): melambangkan atau meniadakan atau menjelmakan atau berperilaku dalam sehari-hari.
- c. Indikator rana karsa (psikomotorik)
- 1) Keterampilan bergerak dan bertindak: mengkoordinasikan gerakan seluruh anggota tubuh.
 - 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal: mengucapkan dan membuat mimik serta gerakan jasmani.

Setelah mengetahui indikator prestasi belajar seperti diatas, guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan

belajar para siswanya. Hal ini penting karena berhasil dalam arti luas bukanlah suatu yang mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi rana cipta, rasa dan karsa.

Ada beberapa alternative pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti belajar-mengajar. Diantara norma pengukuran tersebut adalah:

- a. Norma skalah angka dari 0 sampai 10
Nilai terendah yang menyatakan kelulusan belajar skala ini adalah 5,5 atau 6
- b. Norma skala angka 0 sampai 100
Nilai terendah yang menyatakan kelulusan belajar skala ini adalah 50 atau 60
- c. Norma skala angka 0,0 sampai 4,0
Nilai terendah yang menyatakan kelulusan belajar skala ini adalah 1,0 atau 1,2.
- d. Norma skala huruf A sampai E
Nilai terendah yang menyatakan kelulusan belajar skala ini adalah D

Ukuran prestasi belajar denga menggunakan huruf-huruf seperti A, B, C, D dan E dapat dipandang sebagai terjemahan dari simbol-simbol angka-angka. Seperti yang tertera didalam table:⁶²

⁶² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran...*, hlm. 161

Tabel 1 Prestasi Belajar

Angka	Huruf	Predikat
8 - 10, 80 - 100, 3,5 - 4,0	A	Baik Sekali
7 - 9, 70 - 90, 2,8 - 3,4	B	Baik
5 - 6, 50 - 60, 1,6 - 2,5	C	Cukup
3 - 3, 30 - 40, 1,0 - 1,5	D	Kurang
0 - 20, 00 - 20, 0,0 - 0,9	E	Gagal

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan norma-norma ukuran diatas, tidak ada keharusan bagi guru termasuk guru pendidikan agama Islam untuk menggunakan satu norma di atas secara kaku. Norma-norma ukuran mana pun bisa digunakan sebagai acuan dalam memberikan ukuran-ukuran terhadap prestasi belajar siswa, sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang.

BAB III

KEADAAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MASDARUL ULUM

A. Sejarah dan identitas Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Almarhum Kiyai Drs. Junaidil Burdadi beserta rekan-rekan lain pada tanggal 1 Juni 1991 mendirikan Madrasah yang terdiri dari dua tingkatan, yaitu :

1. Madrasah Tsanawiyah yang sederajat dengan SMP, status terdaftar.
2. Madrasah Aliyah yang sederajat dengan SMU, status terdaftar.

Beralamatkan di jalan Mayor Iskandar Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Kemudian untuk menunjang kelangsungan lajunya perkembangan madrasah tersebut, melalui musyawarah dewan pengurus yayasan dan dewan guru, maka pada tanggal 1 Juli 1999 didirikan pula Madrasah Ibtidaiyah dengan status diakui.

Sedangkan identitas Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum sekarang ini, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum.
2. Alamat
 - a. Jalan : Mayor Iskandar
 - b. Desa : Teluk Kecapi
 - c. Kecamatan : Pemulutan
 - d. Kabupaten : Ogan Ilir
 - e. Provinsi : Sumatera Selatan

3. NSM : 111216100005
4. Nama Badan Pengelola : Yayasan Pendidikan AL-Jauhary
5. Waktu Belajar : Jam 07.30 – 12.00
6. Kurikulum : Depag dan Diknas
7. Nama Kepala Madrasah : Syarwan, S.Pd.I.
 - a. Pendidikan Terakhir : Sarjana Pendidikan Agama Islam
 - b. Pangkat / Golongan : Penata/III c

B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Pondok Pesantren Masdarul Ulum (PPMU) berada tepatnya di desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, dari kota Palembang berjarak kurang lebih 30 Km ke arah selatan dan dapat ditempuh dengan waktu 40-60 menit. PPMU terletak dekat dengan anak sungai Ogan yang berada persis di depan Pesantren. Secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan sawah.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
4. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.

C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mempunyai visi, misi dan tujuan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Adapun visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum adalah sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Untuk menentukan arah yang hendak dicapai secara umum lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum menentukan visi (arah) yang akan dicapai dalam menentukan gerak dan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pendidikan yaitu: Bersaing dalam mutu, berakhlak mulia, berbudi luhur dan dalam karya.

Berdasarkan visi pendidikan tersebut, dapat diuraikan bahwa yang hendak dicapai dalam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum yaitu:

1. Bersaing dalam mutu yakni mampu menguasai bidang ilmu agama maupun sains dan teknologi juga unggul dalam berbagai kompetisi
2. Berakhlak mulia dan berbudi luhur merupakan arah yang diharapkan bagi generasi islam yakni berakhlak islami, memiliki kesalehan, tangguh dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kesusilaan yang berpedoman pada hukum islam yaitu al-quran dan hadits

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum.

1. Meningkatkan kedisiplinan dan keaktifan guru dan siswa.
2. Menciptakan suasana belajar yang kondusif.
3. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai.
4. Melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar.

5. Meningkatkan perolehan NEM setiap tahun.
 6. Memberi teladan dalam mengembangkan akhlak yang mulia.
 7. Menanamkan sifat-sifat dermawan.
- c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Adapun tujuan madrasah ibtidaiyah masdarul ulum adalah:

1. Memiliki siswa berprestasi dalam seni baca al-quran
2. Memiliki club olahraga yang berprestasi
3. Mendisiplinkan siswa dalam bahasa arab dan bahasa inggris
4. Memiliki pasukan khusus pramuka garuda
5. Memiliki ruangan kelas dan mobile yang cukup.⁶³

D. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

a. Keadaan Guru

Kedudukan guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa. Guru merupakan pemimpin, motivator, pendidik. Oleh karena itu, seorang guru harus memenuhi persyaratan-persyaratan di antaranya pendidikan, terutama pada mata pelajaran yang akan diajarkannya, dengan pendidikan yang sesuai bidang dan kemampuannya, maka seorang guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap siswa.

⁶³Syarwan, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan, Pemulutan, *Wawancara*, 09 Juli 2017

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru atau tenaga pengajar yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Kedaaan Guru MI Masdarul Ulum

No	Nama Guru	Jabatan / Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Syarwan, S. Pd. I.	Kepala Madrasah	S.1 PAI
2	Sam ah, S.Pd.I	Guru Kelas VI	S.1 PGMI
3	Mastuti. S.Pd.I	Guru Kelas V	S.1 PAI
4	Kurziah	Guru Kelas IV	S.I PGSD
5	Marwah, S. Pd.I	Guru Kelas III	S.1 PAI
6	Wirahadi	Bendahara	DI
7	Yusnani	Guru Kelas I	S.I PGSD
8	Hasbiah, S. Pd	Guru Kelas II	S.1 PGSD
9	Heriadi, S.Pd.I	Bahasa Arab	S.1 PGMI
10	Rini agutariyah,S.Pd.I	Guru SKI	S.1 PAI
11	M. Amin	Penjas	S.I PGSD
12	Triwahyuni,S.P.d	Matematika	SI. MTK

Sumber: Dokumentasi MI Masdarul Ulum Tahun Ajaran 2016/2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum sebanyak 12 orang, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.

b. Keadaan Pegawai

Dalam usaha menciptakan lingkungan pendidikan yang baik maka tidak cukup hanya mengandalkan para guru, tetapi juga membutuhkan pegawai yang berperan aktif dalam membantu kegiatan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Pada tabel berikut dapat dilihat nama-nama, jenis kelamin dan jabatan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan:

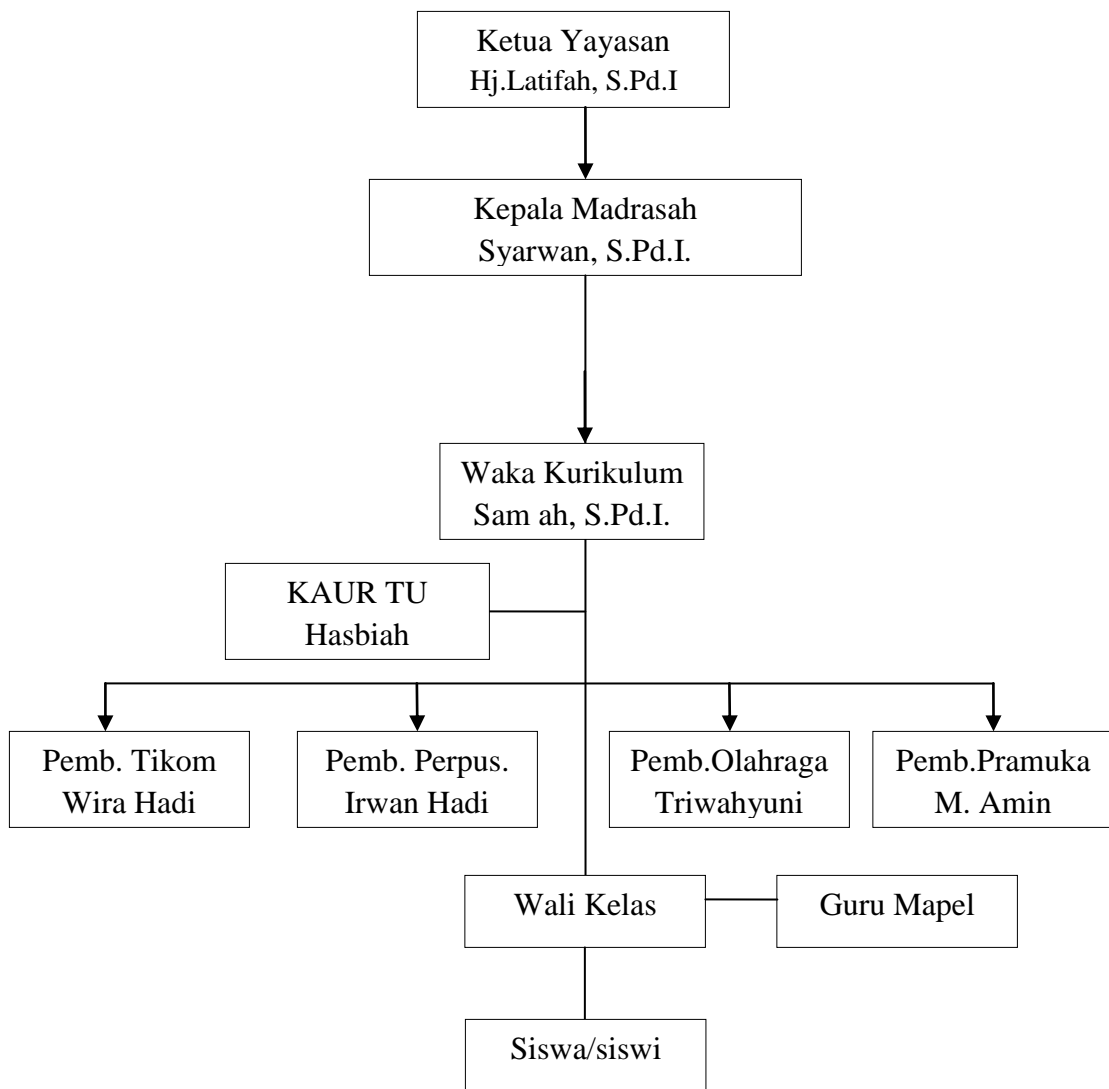
Tabel 3

Keadaan Pegawai MI Masdarul Ulum Pemulutan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Syarwan, S. Pd. I.	Kepala Madrasah	S.I PAI
2	Sam ah, S.Pd.I	Wakil Kepala	S.I PAI
3	Hasbiah	Kepala Tata Usaha	S.I PGSD
4	Irwan Hadi	Perpustakaan	MA
5	M. Amin	Pramuka	S.I PGSD
6	Wira Hadi	Tikom	D.1
7	Triwahyuni,S.Pd	Olahraga	MA

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa, pegawai di MI Masdarul Ulum Pemulutan ada 7 orang. Terdiri dari 2 orang berpendidikan strata 1 (S 1), 4 orang berpendidikan SMA sederajat dan 1 orang berpendidikan Diploma 1 (D 1).

E. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum



F. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Siswa dalam proses pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting, karena dalam proses pembelajaran tempat terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan pada dasarnya siswa bervariasi, baik dari konsep diri maupun kemampuannya. Keadaan yang demikian harus mendapatkan perhatian dari guru sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai dengan maksimal. Pada tabel berikut dapat dilihat jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Tabel 4

Keadaan Siswa MI Masdarul Ulum Pemulutan

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Perkelas	Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan		
1	I	8	7	15	103
2	II	12	5	17	
3	III	8	8	16	
4	IV	11	6	17	
5	V	15	13	28	
6	VI	6	4	10	
TOTAL					103

Sumber: Dokumentasi MI Masdarul Ulum Tahun Ajaran 2017/2018

G. Kondisi sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

Tercapai atau tidaknya tujuan suatu lembaga pendidikan sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana. Demikian halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan pada sekolah ini sarana dan prasarana selalu ada perubahan ke arah yang lebih baik, hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Keadaan Sarana dan Prasarana MI Masdarul Ulum Pemulutan

No	Jenis bangunan	Luas	Lantai	Ruang	Gedung	W C	Tahun berdiri	Sumber dana	Ket
1	R.Kep Madrasah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	R.TU	-	-	-	-	-	-	-	-
3	R.Guru	-	-	-	-	1	-	-	-
4	GRB 1	7X9X 2 Ruang	Beton	Layak	Per- Manen	-	2003	Imbal Swadaya	
5	GRB II	7x8	Beton	Layak	Per- Manen	-	2000	Imbal Swadaya	
6	Perpustakaan		Beton	Layak	Per- Manen	-	2003	Imbal Swadaya	

7	Ruang kelas	-	-	Layak	-	-	-	-	
8	Lemari guru	-	-	Layak	-	-	-	-	
9	Meja dan kursi guru	-	-	Layak	-	-	-	-	
10	Meja dan kursi siswa	-	-	Layak	-	-	-	-	
11	Wc guru	2x3	Beton	Layak	-	-	-	-	
12	Wc siswa	2x3	Beton	Layak	-	-	-	-	
13	Masjid	12 x 12	Beton	Layak	Perman en	-	2008	Imbal Swadaya	
14	Mesin tik	-	-	-	-	1	-	-	
15	Komputer	-	-	Layak	-	1	-	-	

Sumber: Dokumentasi MI Masdarul Ulum Tahun Ajaran 2017/2018

H. Kurikulum dan Proses Pembelajaran MI Masdarul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan sama seperti sekolah sederajat lainnya, dalam proses pembelajaran mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum kelas V Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum adalah kurikulum Kementerian Agama dan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Adapun waktu / jadwal pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum, hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu masuk dari jam 07.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB, sedangkan hari jum'at masuk dari jam 07.30 WIB sampai dengan 11.50

WIB. Khusus hari senin Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum selalu mengadakan upacara bendera Merah Putih, selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum juga mengadakan kegiatan ekstra kurikuler seperti: muhadoroh, Pramuka, Pencak Silat, Taekwondo, yang diadakan setiap hari sabtu dan minggu dari jam 14.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Adapun Seni Tari, dan olahraga diadakan setiap hari senin, selasa, dan rabu mulai dari jam 14.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

Dalam proses pembelajaran di kelas, menerapkan konsep pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan saat ini. Guru tidak hanya mengajar dengan ceramah, tetapi sudah menerapkan berbagai macam metode dan praktek.

I. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan program Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan, program ekstrakurikuler dilaksanakan secara jangka panjang dan menengah yang diikuti oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum

a. Keagamaan (muhadoroh)

Kegiatan keagamaan ini memprioritaskan kompetensi siswa dalam membaca Al-Qur'an secara tilawah, dan menyiapkan siswa yang memiliki keberanian mengeluarkan kemampuannya dalam berpidato.

b. Pramuka

Kegiatan pramuka ini merupakan bentuk ekstrakurikuler yang mampu mengkonstruksi nilai efektif anak menjadi terampil, berani, bertanggung jawab dan mampu mengembangkan bakat dan potensi yang tercakup dalam 10 poin

dasa darma pramuka.dan bentuk kegiatan pramuka ini telah di wujutkan dalam kehidupan sehari-hari

c. Kesenian

Bentuk kegiatan kegitan kesenian ini cukup beragam seperti puisi, grup nasyid putra dan putri, tari kreasi maupun adat, apresiasi seni Islam (teater), seni beladiri , paduan suara.kemudian hasil dari kesenian ini dapat di tampilkan di muka umum untuk mengisi acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) atau kegiatan lain seperti haflah (perpisaan) dll.

d. Olahraga

Kegiatan olahraga yang di lakukan di sini seperti senam sanri, SKJ, dll.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini untuk melihat hubungan dari gaya belajar dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan maka dilakukan penelitian langsung di kelas IV pada tanggal 20 September 2017 sampai 23 September 2017. Penelitian dilakukan sebanyak 2 kali. Pada pertemuan pertama pada tanggal 22 September peneliti melakukan penyebaran angket yaitu siswa di minta menjawab pertanyaan yang diberikan sebanyak 21 soal. Pertemuan kedua pada tanggal 24 September peneliti hanya melihat data rapot siswa.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini ada dua yaitu data tentang gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan. Data gaya belajar bersumber dari jawaban yang diberikan siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam Skala Gaya Belajar sedangkan data tentang prestasi belajar diperoleh melalui rekap nilai rapot semester 1 siswa kelas IV di madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan. Kedua data dalam penelitian selanjutnya dihitung dengan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis.

1. Gaya Belajar

Hasil analisis deskriptif diperoleh dengan cara menjumlahkan jawaban siswa terhadap pernyataan positif dan negative dalam Skala Gaya Belajar kemudian

menghitung jumlah skor yang didapat dari masing-masing gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik). Kemudian siswa akan dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya masing-masing dengan melihat skor tertinggi diantara ketiga gaya belajar tersebut. Hasil pengklasifikasian siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6

Skor Gaya Belajar Siswa

NO.	GAYA BELAJAR			KATEGORI
	VISUAL	AUDITORI	KINESTETIK	
1	20	22	21	AUDITORI
2	21	23	22	AUDITORI
3	24	23	22	VISUAL
4	22	23	20	AUDITORI
5	24	27	23	AUDITORI
6	19	20	18	AUDITORI
7	22	24	20	AUDITORI
8	22	24	20	AUDITORI

9	18	19	20	KINESTETIK
10	22	24	20	VISUAL
11	23	22	21	AUDITORI
12	21	22	19	VISUAL
13	22	23	21	VISUAL
14	22	24	20	VISUAL
15	23	21	22	AUDITORI
16	23	25	21	VISUAL
17	24	20	21	AUDITORI

Berdasarkan table diatas terdapat 6 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya *Visual*, 10 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya *Audio*, 1 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya *Kinestetik*. Selanjutnya dihitung persentase masing-masing gaya belajar (*Visual, Audio, dan Kinestetik*). Caranya dengan membandingkan jumlah siswa yang berkecenderungan gaya belajar tertentu dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan. Berikut disajikan cara menghitung persentase gaya belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan:

a. Persentase Gaya Belajar Visual = $\frac{6}{17} \times 100\% = 35.29\%$

b. Persentase Gaya Belajar Audio = $\frac{10}{17} \times 100\% = 58.82\%$

c. Persentase Gaya Belajar Kinestetik = $\frac{1}{17} \times 100\% = 5.88\%$

Berikut ini disajikan table distribusi frekuensi siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajarnya beserta persentasenya:

Tabel 7

Hasil Jumlah Keseluruhan

No.	Gaya Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Visual	6	35.29
2	Auditori	10	58.82
3	Kinestetik	1	5.88
Total		17	100

Sebanyak 10 dari 17 siswa (58.82%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, 6 siswa (35.29%) bergaya belajar visual, dan hanya ada 1 anak yang memiliki gaya belajar kinestetik (5.88%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial dengan prestasi belajar terkategori baik.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang

untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik, bisa prestasi tinggi atau prestasi rendah.⁶⁴

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai raport siswa kelas IV tahun ajaran 2017/2018. Untuk mengkategorikan prestasi belajar siswa, digunakan panduan sebagai berikut:

Tabel 8
Kriteria Prestasi Belajar Siswa

NO.	Rentang Nilai	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	<55	Kurang

Berdasarkan hasil dokumentasi didapatkan data sebagaimana dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 9
Prestsasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa/i	Nilai	Kategori
-----------	---------------------	--------------	-----------------

⁶⁴ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset, 2014), hlm. 189

1	Bagus	72.27	Baik
2	Candra	76.09	Baik
3	Devi	78.55	Baik
4	Erni	78.45	Baik
5	Farhan	82.55	Baik
6	Fery	79.55	Baik
7	Irda Febriani	79.64	Baik
8	Izzatyssyifa	83.91	Baik
9	Mario Farliando	76.82	Baik
10	M.Khoiriansyah	72.09	Baik
11	Rama Ayu Saputri	78.82	Baik
12	Riko	71.64	Baik
13	Shahril	79.27	Baik
14	Sakina	73.09	Baik
15	Sintia	80.55	Baik
16	Saluna	77.09	Baik
17	Wilka Fasya	76.00	Baik
Rata- Rata		77.4	

Dari data diatas, didapatkan bahwa prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 77.4 dengan 71.64 sebagai nilai terendah dan 83.91 sebagai nilai tertinggi. Kemudian, dengan mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah, maka didapatkan rentang nilai sebesar 12.27.

3. Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis penelitian ini, maka dilakukan uji korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation Coefficient* dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Dengan mengkorelasikan gaya belajar dengan prestasi belajar, didapatkan hasil sebagai berikut:

Correlations

		Gaya_Belajar	Prestasi_Belajar
Gaya_Belajar	Pearson Correlation	1	.433*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	17	17
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.433*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan table di atas, didapati bahwa korelasi koefisien antar variable sebesar 0.433, yang mana berdasarkan Sugiyono, hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar termasuk dalam kategori baik. Kemudian, berdasarkan *p-value* dengan taraf keskala 5% (0.05) didapati *p-value* sebesar 0.01, lebih kecil dari 0.05 ($0.01 < 0.05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan baik yang signifikan antara gaya belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Kemudian dengan menggunakan Analisa regresi sederhana antara gaya belajar dengan prestasi belajar yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar, diamati hasil sebagaimana ditampilkan dalam table dibawah ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.187	.162	3.15149

a. Predictors: (Constant), Gaya_Belajar

Dengan melihat kolom *R Square*, maka diketahui bahwa gaya belajar memiliki hubungan sebesar 18.7% terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 18.7% keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh gaya belajar siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa dari 17 siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan yang mengisi Skala Gaya Belajar ada 10 siswa (58.82%) memiliki kecenderungan gaya belajar Auditorial, ada 6 siswa (35.29%) yang kecenderungan gaya belajar Visual dan ada 5 siswa (5.88%) yang bercenderungan gaya belajar Kinestetik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan adalah gaya belajar Audio.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa 17 siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan mengenai Prestasi Belajar yang dilihat dari nilai rapot yang semua nilai nya dikategorikan baik. Nilai rata-rata

prestasi belajar siswa sebesar 77,4 dengan 71,64 sebagai nilai terendah dan 83,91 sebagai nilai tertinggi.

dalam penelitian ini menunjukkan dimana gaya belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar. Gaya belajar berkaitan erat dengan prestasi belajar, karena gaya belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar yang sesuai, siswa dapat memilih gaya belajar yang efektif untuk meningkatkan prestasinya. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada beberapa macam gaya belajar. Setelah mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan karakternya. Dalam hal ini siswa yang memiliki gaya belajar yang tinggi cenderung lebih mudah untuk memahami materi. Jika materi lebih mudah dipahami maka dalam menjalankan tugas akan lebih berhasil, sehingga prestasi belajarnya akan lebih baik dari pada siswa yang kurang dapat menerapkan gaya belajarnya.

Kebiasaan siswa di Indonesia, ketika Proses Belajar Mengajar siswa cenderung pasif dan hanya menerima semua transferan informasi dan ilmu dari sang guru. Sejak siswa duduk di TK sampai SD mereka sudah terbiasa hanya menjadi pendengar yang baik. Siswa di sekolah mendengarkan perkataan dan nasihat guru sedangkan di rumah mendengarkan perkataan dan nasihat kedua orang tuanya. Berdasarkan kebiasaan ketika siswa kecil sampai kelas IV di atas maka siswa sudah sangat terlatih menerima informasi dengan menggunakan indera pendengarannya. Mereka terkadang mencari kesempatan menyimak dan mengikuti pembicaraan orang dewasa guna menambah

pengetahuan. Menyimak merupakan kegiatan yang sering diulang-ulang oleh siswa sejak kecil atau menjadi sebuah kebiasaan sehingga siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan dan siswa kelas V SD Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga dominan bergaya belajar Audio.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan diatas bahwa semakin tinggi gaya belajar Auditorial, Visual, Kinestetik anak maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan yang gaya belajar visual sebanyak 35,29% dari 17 siswa, gaya belajar auditorial 58.82% dari 17 siswa dan gaya belajar kinestetik sebanyak 5,88 dari 17 siswa.
2. Berdasarkan hasil pebelitian dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan yang prestasi terendah dari nilai $71,64 - 74,00 = 4$ siswa, prestasi sedang dari $75,00 - 78.82 = 7$ siswa, sedangkan prestasi tetinggi dari $79,27 - 83,91 = 6$ siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan cukup kopenten.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p gaya belajar dengan prestasi belajar adalah 0,05 maka hipotesis penelitian ini di terima.

B. Saran

Dengan memahami kecenderungan potensi modalitas siswa atau gaya belajar siswa, guru diharapkan mampu merancang media, metode atau materi pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kecenderungan potensi tau modalitas belajar siswa atau membebaskan siswa melakukan kegiatan yang membuat mereka lebih cepat dalam belajar di kelas, dan tidak mengganggu siswa yang lain. Walaupun gaya belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, pemahaman terhadap gaya belajar dan stimulus yang sesuai dengan gaya belajar akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin,Zainal. 1999. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto,Suharsimi. 2002. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad,Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Deporter,Bobby, dkk. 2005. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Deporter.Bobby, dkk. 2015. *Quantu Learning*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Ghufron.Nur.M, dkk. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*, cet. Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lajnah. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Posdakarya Offiset.
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, cet. Ke-6. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Subuni.Nini. 2012. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suryabrata.Sumadi. 2002 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpratama Offiset.

Syah.Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajari*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin.dkk. 2011. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Team Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang.

Tohirin.M. 2005.*Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uno.B.Hamzah. 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, cet. Ke-5. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Winkel.W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grasindo Persada.

PETUNJUK PENGISIAN SKALA GAYA BELAJAR

1. Isilah identitas yang terdiri dari nama, kelas, serta hari/tanggal pengisian skala gaya belajar.
2. Pengisian skala gaya belajar.
 - a. Bacalah dengan cermat, setiap nomor pada skala gaya belajar yang berisi pertanyaan tentang kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah
 - b. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia seperti di bawah ini.

SL	SR	JR	TP

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
1.	Setelah bangun tidur, saya merapikan tempat tidur				

Jika merapikan tempat tidur 7x dalam seminggu maka **Selalu**

Jika merapikan tempat tidur 4-6x dalam seminggu maka **Sering**

Jika merapikan tempat tidur <3x dalam seminggu maka **Jarang**

Jika tidak merapikan tempat tidur maka **Tidak Pernah**

3. Setelah selesai mengisi skala gaya belajar, cek kembali untuk memastikan bahwa adik-adik telah mengisi secara lengkap skala gaya belajar tersebut sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan.
4. Kumpulan skala gaya belajar yang telah diisi kepada peneliti/pada tempat yang telah disediakan.

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

SKALA GAYA BELAJAR

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya cenderung berbicara cepat bila dibandingkan dengan teman-teman.				
2.	Saya senang ketika guru menerangkan dengan media gambar.				
3.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku kesukaan.				
4.	Saya tidak suka menulis cerita karena menulis itu sulit.				
5.	Saya malas membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti				
6.	Kamar saya tertata rapi.				
7.	Saya senang menulis buku harian.				
8.	Saya senang mendengarkan penjelasan dari guru.				
9.	Saya cepat menghafal jika mengucapkan kata tersebut berulang-ulang kali.				
10.	Saya senang bercerita dengan teman.				
11.	Saya merasa, music itu berisik ditelinga.				
12.	Saya lupa jika diberi penjelasan terlalu panjang.				
13.	Saya mengantuk ketika guru menjelaskan dengan kata-kata.				
14.	Saya dapat belajar sambil menonton TV.				
15.	Saya menggerakkan kedua tangan saya ketika berbicara.				
16.	Saya senang membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.				

17.	Saya memilih diam dari pada banyak berbicara.				
18.	Saya senang mata pelajaran IPA apalagi jika praktikkum.				
19.	Saya ijin kebelakang jika bosan mendengarkan penjelasan guru.				
20.	Saya akan berjabat tangan jika bertemu teman di jalan.				
21.	Saya memegang bahu teman yang sedang bersedih.				

Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Skala Gaya Belajar

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Deskriptor	No Butir		Jumlah Butir Soal
				(+)	(-)	
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	Belajar dengan cara melihat	1. Rapi dan teratur	6		1
			2. Mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar sehingga lebih suka membaca dari pada dibacakan.	3	5	2
			3. Menyukai Banyak Simbol, gambar, dan warna.	2		1
			4. Aktivitas kreatif: menggambar, menulis, melukis, mendesain.	7	4	2
			5. Ketika berbicara temponya cepat dan ketika diam senang memandang ke angkasa.	1		1
	Gaya Belajar Auditorial	Belajar dengan cara mendengar	1. Perhatiannya mudah terpecah.		14	1
			2. Belajar dengan cara mendengarkan.	8	12,13	3
			3. Menggerakkan	9		1

			bibir/bersuara ketika membaca			
			4. Aktivitas kreatif: bernyanyi, mendongeng, bermain music, berdebat.		11	1
			5. Senang berbicara dan suaranya berirama.	10		1
	Gaya Belakar	Belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh.	1. Menyentu orang untuk mendapat perhatiannya.	20,21		2
	Kinestetik		2. Belajar dengan melakukan.	18		1
			3. Banyak bergerak dan biasanya menggunakan bahasa <i>non verbal</i> .	15		1
			4. Aktivitas kreatif: kerajinan tangan, menari, berkebun, berolahraga.	16		1
			5. Ketika berbicara temponya lambat dan ketika diam tidak bisa tenang dalam waktu yang lama.	17	19	2
Jumlah				14	7	21

PEDOMAN DOKUMENTASI

- A. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.
- B. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.
 - 1. Identitas Sekolah
 - 2. Alamat Sekolah
- C. Kondisi Guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.
 - 1. Keadaan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.
 - 2. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.
- D. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.
- E. Struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulu

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan

Alamat Sekolah : Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan

Nama Guru : Kurziah, S.Pd.

Hari/ Tanggal Wawancara : 9 Juli 2017

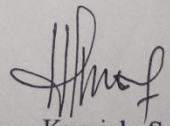
1. Berapakah jumlah siswa kelas IV.A Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan?
2. Bagaimana gaya belajar siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan?
3. Kesulitan apa saja yang sering di hadapi ketika mengajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan?
4. Dalam setiap pembelajaran metode apa saja yang biasa digunakan?
5. Sudahkah guru menerapkan gaya belajar dalam setiap pembelajaran di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Jumlah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan sebanyak 16 siswa dengan 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.
2. Prestasi belajar siswa pada setiap mata pelajaran terlihat pasif dan mengakibatkan prestasi belajar siswa hanya sebatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu karena guru belum bisa menyesuaikan keragaman gaya belajar siswa, ketika guru menggunakan metode atau media tidak terlihat keragaman gaya belajar siswa.
4. Ketika pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran ceramah dan latihan serta penugasan berupa PR.
5. Pada setiap pembelajaran guru belum menyesuaikan gaya belajar siswa.

Pemulutan , 9 Juli 2017

Narasumber



Kurziah, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telo.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erni Susanti
Nim : 13270031
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa
Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum
Pemulutan
Pembimbing I : Drs. Nadjamuddin, M.Pd.I
NIP : 195506161983031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	09 Mei	Terimah SK Pembimbing	///
2	31 Mei	Perubahan sesuai catatan	///
3	20 Agt 17	Acc bab I dan d'ter kan bab II	///
4	7 Sept	- Pengetikan kutipan suarita dg bitaran / pedo man penulis skripsi	///
5	26 Sept 17	Acc bab II teruskan bab III	///

6	27/97	keg Extralenter dicer. Penjilasan Hg wolite, anda yg menjilut. dls.	///.
7	17/107	Ace bab III, dpt ditruske bab IV	///.
8	16/107	Bab IV pembahas berdasarkan data yang sdr kumpulkan. told guru berbagai yg penelitian lain.	///.
9	17/10	Ace bab IV dan bab V dpt ditruske ke Panitia Pijin	///.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp.

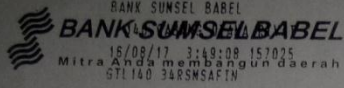
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erni Susanti
Nim : 13270031
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa
Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum
Pemulutan
Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I
NIP : 197611182007012008

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	19 Juni	Perbaikan penulisan, latar belakang dan rumusan masalah	[Signature]
2.	31 Juli	Perbaikan Latar belakang dan Perbaikan Populasi dan sample	[Signature]
3.	15 Agustus	ACC BAB I diterima teruskan ke BAB II	[Signature]
4.	22 Agustus	Perbaikan Bab II, tambahi teori	[Signature]
5.	5 September	Perbaikan penulisan, ACC Bab II lanjut bab III	[Signature]
6.	11 September	ACC Bab III, lanjut penelitian	[Signature]

11/2017 10	Perbaikan bab <u>IV</u>	f
	Acc bab <u>IV</u>	f
	Acc Bab <u>V</u> , Lanjut Ujian kempre dan manajemen	f.

***** HARAP DITIMPAN BAK BAK *****



S.041/QMR/BSS/2006

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13270031
Nama Mahasiswa : ERNI SUSANTI
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUHAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
Nomor Induk Nhs : 13270031
Detail Pembayaran :

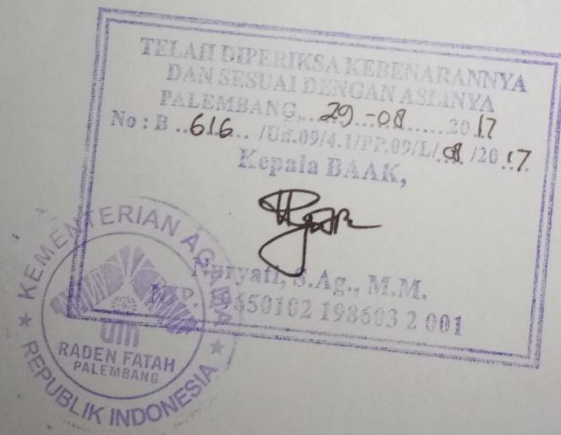
001 SPP	600,000.00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	600,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	600,000.00



Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

BANK
SUMSEL BABEL
TINJAS

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
***** Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 *****





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Nopember 2017
Nama : Erni Susanti
NIM : 13270031
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Hubungan Gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di
Madrasah Ibtidaiyah Masdarul ulum Pemulutan

Ketua Penguji : Drs. *Agwani, M.Pd.I* (..... *Agwani*)

Sekretaris Penguji : (.....)

Pembimbing I : Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Syaful Annur, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Febriyanti, M.Pd.I (.....)

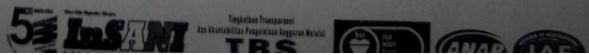
Nilai Ujian : *75,25/B* IPK :


Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Knowledge, Quality & Integrity

Ketua,
Agwani
Drs. *Agwani, M.Pd.I*
NIP. *196706191985031001*

Palembang, 23 Nopember 2017
Sekretaris,
Mirrahul Husni, m.pd



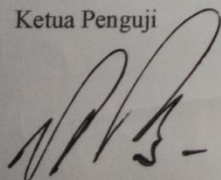
	<p align="center">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p align="center">Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 13270031
 Nama : Erni Susanti
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 JudulSkripsi : Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji

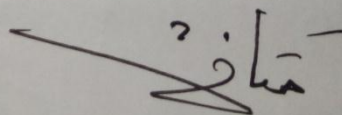


Drs. Aguami, M.Pd.I

NIP. 196706191995031001

Palembang, Januari 2017

Sekretaris Penguji



Miftahul Husni, M.Pd.I



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13270031

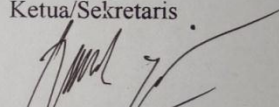
Nama : Erni Swanti

Judul Skripsi : Hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum pemulutan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270108	Rizki Aulia	76	65	80	78	60	78	76	71	73,00	B
2	13270080	Nur Aisyah	77	74	80	82	80	85	78	68	78,00	B
3	13270066	Miranti	78	70	80	78	60	78	76	65	73,13	B
4	13270065	Minatul Aula	77	74	80	78	70	78	78	71	75,75	B
5	13270005	Anggi Sufidawati	76	70	85	80	80	80	78	69	77,25	B
6	13270006	Anggini Dwi Lestari	77	70	80	82	75	78	78	67	75,88	B
7	13270137	Wahdaniah	75	76	85	80	70	78	76	67	75,88	B
8	13270154	Yanni Susmawati	77	70	80	80	80	78	76	71	76,50	B
9	13270023	Dina Kartika	76	72	80	84	70	80	76	65	75,38	B
10	13270009	Aprilaldho Anrada	78	72	85	88	70	86	76	70	78,13	B
11	13270124	Sukmawati R.	78	75	85	80	80	80	76	65	77,38	B
12	13270063	Meleni	78	78	85	90	60	85	76	70	77,75	B
13	13270140	Ulfa Mawarni	76	72	80	84	78	78	76	72	77,00	B
14	13270031	Emi Susanti	78	70	80	80	70	80	76	71	75,63	B
15	13270166	Jannatul Fitriani	79	75	80	80	60	78	78	68	74,75	B
16	13270058	Margianti	80	76	85	90	80	78	78	75	80,25	A

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Nadjamuddin R. M Pd.I.
- : Dr. Idawati, M.Pd.
- : H. Faisal M.Pd.I
- : Hani Atsu Sholikhah, M.Pd.
- : Midya Boty, M.Pd.
- : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- : Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 13 November 2017

Panitia Ujian Komprehensif

FITK UIN Raden Fatah

Sekretaris,

Ketua,

Dr. Hj. Margiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFPT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Erni Susanti

NIM : 13270031

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : ERNI SUSANTI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 05 OKTOBER 1995
NIM : 13270031
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	B	6
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	B	12
3	GMI 301	Materi IPS MI	2	B	6
4	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	B	6
5	GMI 304	Metodologi Pembelajaran IPA MI	2	C	4
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	12
7	GMI 305	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	A	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	6
10	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	6
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	6
13	GMI 406	Metodologi Pembelajaran Bhs Indonesia MI	2	B	6
14	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	8
15	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	C	4
16	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	12
17	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	B	6
18	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	6
19	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	B	12
20	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	6
21	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	6
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	8
27	GMI 708	Bimbingan dan Konseling	2	B	6
28	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: turbiyah@radenfatah.ac.id

29	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
30	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
31	INS 104	Bahasa Arab I	2	A	8
32	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
33	INS 106	Ulumul Quran	2	A	8
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
35	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
36	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
37	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	6
38	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	8
39	INS 202	Tafsir	2	B	6
40	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
41	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	6
43	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
44	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
45	INS 302	Hadist	2	B	6
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	6
48	INS 501	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
49	INS 501	KKN	2	A	8
50	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	8
51	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
52	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
53	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	6
54	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	8
55	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	6
56	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	8
57	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	16
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
59	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	8
60	TAR 701	PPLK II	4	A	16
61	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	B	6
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
63	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	8
65	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	6
			JUMLAH :	144	490



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.40
Predikat Kelulusan :

Palembang, 24 OKTOBER 2017
Ketua Program Studi PGMI

Acc Kompro 24/10/17 Mf

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-5666/Un.09/II.I/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-1588/Un.09/II.I/PP.009/4/2017, Tanggal 3 April 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Erni Susanti
NIM : 13270031
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Penerapan Model Icebraker Tipe Game dalam Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Al-Aqrom Palembang.

Judul Baru : Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 30 Agustus 2017

Dekan
Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-5806/Un.09/II.1/PP.00.9/9/2017 Palembang, 7 September 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Masdarul Ulum Pemulutan
di

Kab. Ogan Ilir

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Erni Susanti
NIM : 13270031
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Desa Betung Lubuk Keliat Ogan Ilir
Judul Skripsi : Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb



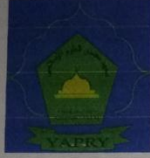
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





معهد مصدر العلوم الإسلامية
MASDRASAH IBTIDAIYAH
PONDOK PESANTREN MASDARUL ULMU
YAYASAN PENDIDIKAN AL-JAUHARY

Alamat : Jalan Mayor Iskandar Desa Teluk Kecapi Pemulutan Ogan Ilir Pos 30653 ph. 0711-7024424

Palembang, 18 September 2017

Nomor : MI-PPMU/SK/XI/PP.06/011/2017

Lampiran :

Prihal : **Pemberian Izin Meneliti**
Kepada
Yth. Bapak Dekan Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/i yang bersangkutan di bawah ini untuk melaksanakan penelitian di MI Masdarul Ulum Pemulutan:

Nama : Erni Susanti

NIM : 13270031

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan.

Demikian surat ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Kepala Madrasah Masdarul Ulum



Syarwan, S.Pd.I



معهد مصدر العلوم الإسلامية
MASDRASAH IBTIDAIYAH
PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM
YAYASAN PENDIDIKAN AL-JAUHARY

Alamat : Jalan Mayor Iskandar Desa Teluk Kecapi Pemulutan Ogan Ilir Pos 30653 ph. 0711-7024424

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan menerangkan bahwa :

Nama : Erni Susanti
NIM : 13270031
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Penelitian : Hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Masdarul Ulum Pemulutan

Telah melaksanakan penelitian di MI Masdarul Ulum sejak tanggal 21 September 2017 s/d 24 September 2017 dalam rangka penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dengan demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemulutan , 26 September 2017

Kepala Madrasah,



Syarwan, S.Pd.I

PENGESAHAN
TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
BETUNG.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN / SMA.1 / D.DIK. 01 / 20
REPUBLIC INDONESIA
KEPALA SMA NEGERI 1 LUBUK KELIAT

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Lubuk Keliat, Kabupaten Ogan Ilir menerangkan bahwa:

nama : *ERNI SUSANTI*
tempat dan tanggal lahir : *Betung, 05 Oktober 1995*
nama orang tua : *Eryanto*
nomor induk : *207*
nomor peserta : *3-13-11-12-015-009-8*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kabupaten Ogan Ilir, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

thuf

DN-11 Ma 0022723



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

JL. PRAM. HIZAMUL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30726 T. F. 0271-364-3888 F. 0271-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :
ERNI SUSANTI
 NIM : 13270031

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Paalembang, 06 April 2015
 Kepala Unit,
 KEMENTERIAN AGAMA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 REPUBLIK INDONESIA
 M. Fahrudin, M. Koim
 NIP. 19750522 201101 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1647/ Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Erni Susanti

Tempat / Tgl. Lahir : Betung, 05 October 1995
NIM : 13270031
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*
Desa : Bukit
Kecamatan : Betung
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017

Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Erni Susanti
NIM : 13270031

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munagoqsyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang



Palembang, 1 Maret 2015
Ketua Program BTA,

Dr.H. Kasinyo Harjo, M.Ag
NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc, M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Erni Susanti
NIM : 13270031
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004

MERDEKA
(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)
SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/LAIN RE/VIII/2014

Diberikan Kepada :

ERMI SUSANTI

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
Melalui kampus edukatif dan humanis"

Mengetahui :

Wakil Dekan UI Pakultas
Tarbiyah

Ketua DEMAF Tarbiyah Ketua Pelaksana Seleksi Pelaksana



Cherida Niswah, M. Ag
Nid. 0106321996032002

Intan Permana Sari
WENUP.050057